

Pengetahuan Awal Materi Pajak dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Perpajakan

Oleh: **Edutivia Mardetini^{1*}, Dwi Hasmidyani², Dian Eka Amrina³**
¹²³(Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Sriwijaya)
Email: *¹edutiviamardetini@fkip.unsri.ac.id, ²dwi_hasmidyani@fkip.unsri.ac.id,
³dianekaa@fkip.unsri.ac.id

Diterima: 1 Februari 2023 | Revisi: 10 Mei 2023 | Diterbitkan: 30 Juni 2023

Abstrak—Pengetahuan awal mempunyai peran penting karena merupakan modal peserta didik dalam aktivitas pembelajaran dan wahana terjadinya proses negosiasi makna antara pendidik dan peserta didik berkaitan dengan materi pembelajaran. Pengetahuan awal berperan penting untuk peserta didik sebelum proses pembelajaran. Pengetahuan awal juga berkontribusi signifikan terhadap prestasi belajar. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana pengaruh pengetahuan awal pajak terhadap hasil belajar akuntansi perpajakan. Jenis penelitian yaitu penelitian deskriptif dengan populasinya seluruh mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya. Sampel penelitian 36 mahasiswa yang mengikuti mata kuliah akuntansi perpajakan. Teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi dan tes. Diperoleh persamaan regresi $Y_{total} = 85,212 + 0,005X_1 + e_1$. Koefisien regresi untuk pengetahuan awal bernilai positif yang berarti bahwa pengetahuan awal perpajakan berpengaruh positif terhadap hasil belajar dengan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,561 < 2,28$), yang berarti bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Hipotesis dalam penelitian ini ditolak artinya pengetahuan awal tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

Kata Kunci: Pengetahuan Awal; Hasil Belajar; Akuntansi Perpajakan

Prior Knowledge of Tax To Increase Tax Accounting Learning Outcomes

Abstract—Prior knowledge has an important role because it is the capital of students in learning activities and a vehicle for the process of negotiating meaning between educators and students related to learning material. Initial knowledge is a combination of knowledge and skills. Prior knowledge is an important role for students before the learning process. Prior knowledge also contributes significantly to learning achievement. The purpose of this study is to describe how the influence of tax prior knowledge on tax accounting learning outcomes. This type of research is descriptive research with the population being all students of economic education at FKIP Universitas Sriwijaya. The research sample is 36 students who take tax accounting courses. Data collection techniques are documentation and tests. The regression equation $Y_{total} = 85.212 + 0.005X_1 + e_1$ is obtained. The regression coefficient for prior knowledge is positive, which means that prior knowledge of taxation has a positive effect on learning outcomes with a value of $F_{count} < F_{table}$ ($0.561 < 2.28$), which means that the regression model in this study cannot be used to make conclusions. The hypothesis in this study was rejected, meaning that prior knowledge had no effect on learning outcomes.

Keywords: *Prior Knowledge; Learning Outcomes; Tax Accounting*

PENDAHULUAN

Pengetahuan awal (*Prior Knowledge*) yang dimiliki peserta didik menjadi salah satu faktor yang berperan dalam peningkatan prestasi belajar karena merupakan modal bagi peserta didik dalam aktivitas pembelajaran. Karena aktivitas pembelajaran adalah wahana terjadinya proses negosiasi makna antara pendidik dan peserta didik berkaitan dengan materi pembelajaran. Pengetahuan awal adalah kombinasi antara pengetahuan dan keterampilan. Jadi, dapat dinyatakan pengetahuan awal adalah pengetahuan yang dibangun oleh peserta didik sebelum proses pembelajaran.

Pengetahuan juga berkontribusi signifikan terhadap prestasi belajar. Pembelajaran yang berorientasi pada pengetahuan awal akan memberikan dampak pada proses dan perolehan belajar yang memadai. Oleh karena itu, pengetahuan awal perlu digali oleh pendidik untuk memunculkan pengetahuan yang dibentuk oleh peserta didik. Dan perencanaan pembelajaran tidak lepas dari variabel-variabel pembelajaran sebagaimana dikemukakan oleh beberapa ahli mengemukakan bahwa pembelajaran memiliki empat komponen, yaitu analisis isi bidang studi, diagnosis kemampuan awal siswa, proses pembelajaran, dan pengukuran hasil belajar merupakan modal bagi peserta didik dalam aktivitas pembelajaran, karena aktivitas pembelajaran adalah wahana terjadinya proses negosiasi makna antara guru dan siswa berkenaan dengan materi pembelajaran”.

Pengetahuan awal tentang materi pajak peserta didik merupakan salah satu

faktor penentu dalam keberhasilan pembelajaran akuntansi perpajakan. Setiap individu mempunyai pengetahuan awal yang berlainan. Pengetahuan awal merupakan modal bagi mahasiswa dalam aktivitas pembelajaran, karena aktivitas pembelajaran adalah wahana terjadinya proses negosiasi makna antara dosen dan mahasiswa berkenaan dengan materi pembelajaran. Pengetahuan awal sebagai kombinasi antara pengetahuan dan keterampilan. Jadi, dapat dinyatakan pengetahuan awal adalah pengetahuan yang dibangun oleh mahasiswa sebelum proses pembelajaran. Pengetahuan awal ini menggambarkan kesiapan mahasiswa dalam menerima pelajaran yang akan disampaikan oleh dosen.

Penelitian (Hikmah, 2018) dengan judul “Pengaruh Kompetensi Guru dan Pengetahuan Awal Siswa terhadap Motivasi Belajar dan Implikasinya terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa”, yang berkesimpulan pengetahuan awal siswa berpengaruh langsung terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, pengetahuan awal perlu digali oleh dosen sebagai pendidik guna memunculkan pengetahuan yang dibentuk oleh mahasiswa sebagai peserta didik. Pada proses belajar mengajar di kampus sering ditemukan peserta didik yang tidak dapat meraih hasil belajar maksimal yang sesuai dengan kemampuan inteligensinya.

Pembelajaran di perguruan tinggi dapat berjalan secara efektif jika proses belajar dapat berjalan lancar, terarah, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Keberhasilan belajar ditentukan oleh suasana yang cukup sehingga mahasiswa dapat belajar dengan tenang serta dalam

proses belajar perlu adanya pengayaan dan ujian berkali-kali agar keterampilan sikap itu mendalam pada mahasiswa. Proses belajar di sekolah adalah proses yang sifatnya kompleks dan menyeluruh. Kegiatan belajar mengajar perlu penyediaan pengalaman belajar yang dikaitkan dengan pengetahuan awal mahasiswa sambil memperluas dan menunjukkan keterbukaan pada cara pandang.

Pengetahuan awal (*prior knowledge*) adalah kumpulan dari pengetahuan dan pengalaman individu yang diperoleh sepanjang perjalanan hidup mereka dan yang akan ia bawa kepada suatu pengalaman belajar yang baru. Pengetahuan awal merupakan modal bagi mahasiswa dalam aktivitas pembelajaran, karena aktivitas pembelajaran adalah wahana terjadinya proses negosiasi makna antara dosen dan mahasiswa berkenaan dengan materi pembelajaran. Pengetahuan awal sebagai kombinasi antara pengetahuan dan keterampilan. Jadi, dapat dinyatakan pengetahuan awal adalah pengetahuan yang dibangun oleh mahasiswa sebelum proses pembelajaran. Oleh karena itu, pengetahuan awal perlu digali oleh dosen guna memunculkan pengetahuan yang dibentuk oleh mahasiswa. Dalam pembelajaran, pengetahuan awal memiliki peran yang signifikan. Sebagai implikasinya, dosen perlu memahami dan mengakomodasi hal tersebut dalam bentuk dan desain pembelajaran yang tepat (Hasanuddin, 2020)

Pembelajaran akuntansi perpajakan merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan belajar pada mata kuliah akuntansi. Akuntansi adalah

suatu aktivitas jasa (pengidentifikasi, pengukur, klasifikasi dan mengikhtisakan) kejadian atau transaksi ekonomi yang menghasilkan Informasi kuantitatif yang digunakan dalam pengambilan keputusan, menurut Sudarman (Fatmawati, Arafat, & Kurniawan, 2022). Dalam mempelajari dan meraih prestasi belajar yang baik di mata kuliah akuntansi perpajakan dibutuhkan kemampuan-kemampuan pendukung dari mata kuliah sebelumnya yaitu perpajakan yang mempelajari teori perpajakan, yang merupakan pengetahuan awal yang dibutuhkan karena pada akuntansi perpajakan mempelajari jurnal perpajakan.

Dari penjelasan di atas, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa belajar perpajakan adalah pengetahuan awal untuk belajar akuntansi perpajakan. Dalam menghadapi mata kuliah ini harus mengerti arti pentingnya pengetahuan awal pajak agar tidak menemukan kesulitan belajar. Agar menghasilkan prestasi yang baik, tentu saja harus memiliki pengetahuan awal dari belajar matakuliah sebelumnya. Jadi seseorang yang mempunyai kemampuan awal yang baik akan lebih cepat mengerti dibandingkan kemampuan dengan yang tidak mempunyai kemampuan awal dalam proses pembelajaran.

Dan hasil belajar merupakan tingkat puncak dari proses pembelajaran, dimana hasil belajar adalah bukti yang didapatkan dari proses belajar. Adanya dosen bertujuan agar bisa mengajarkan atau mentransformasikan ilmu serta pengetahuannya kepada para mahasiswa dengan proses belajar mengajar. Dengan harapan mahasiswa tersebut

mendapatkan hasil pemahaman dari proses ini. Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar mahasiswa. Semua hasil belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi dosen, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi mahasiswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar merupakan dampak yang diberikan setelah melakukan proses pembelajaran. Adanya perubahan tingkah laku dan keterampilan sebagai hasil dari pengalaman. Hasil belajar diukur untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan. Biasanya hasil belajar merujuk pola nilai maupun prestasi belajar.

Sedangkan menurut Abdurrahman (dalam Jihad, Asep, 2013:14) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh peserta didik menjadi acuan untuk melihat penguasaan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran. Dan menurut (Sudjana, 2013:22), hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar. Jika dikaji lebih mendalam, maka hasil belajar dapat tertuang dalam

taksonomi Bloom, yakni dikelompokkan dalam tiga ranah (domain) yaitu domain kognitif atau kemampuan berpikir, domain afektif atau sikap, dan domain psikomotor atau keterampilan. Sehubungan dengan itu, Gagne (dalam Sudjana, 2013:22) mengembangkan kemampuan hasil belajar menjadi lima macam antara lain: (1) hasil belajar intelektual merupakan hasil belajar terpenting dari sistem lingsikolastik; (2) strategi kognitif yaitu mengatur cara belajar dan berfikir seseorang dalam arti seluas-luasnya termasuk kemampuan memecahkan masalah; (3) sikap dan nilai, berhubungan dengan arah intensitas emosional dimiliki seseorang sebagaimana disimpulkan dari kecenderungan bertingkah laku terhadap orang dan kejadian; (4) informasi verbal, pengetahuan dalam arti informasi dan fakta; dan (5) keterampilan motorik yaitu kecakapan yang berfungsi untuk lingkungan hidup serta memprestasikan konsep dan lambang. Untuk mengetahui hasil belajar seseorang dapat dilakukan dengan melakukan tes dan pengukuran. Tes dan pengukuran memerlukan alat sebagai pengumpul data yang disebut dengan instrumen penilaian hasil belajar.

Menurut (Hamalik, 2012:155), memberikan gambaran bahwa hasil belajar yang diperoleh dapat diukur melalui kemajuan yang diperoleh siswa setelah belajar dengan sungguh-sungguh. Hasil belajar tampak terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur melalui perubahan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik

dibandingkan dengan sebelumnya. Sedangkan menurut (Parwati et.al, 2018:24) mendefinisikan hasil belajar sebagai suatu perbuatan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Kemudian menurut (Susanto, 2018:56), hasil belajar (*learning outcomes*) adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik selama melakukan kegiatan belajar. Kemampuan yang diperoleh itu menyangkut pengetahuan, pengertian, dan pekerjaan yang dapat dilakukan oleh peserta didik. Dalam konteks pendidikan formal pada umumnya dinyatakan bahwa hasil belajar adalah pernyataan yang mendeskripsikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki peserta didik setelah menempuh pelajaran tertentu.

Hasil belajar dapat diketahui dengan alat ukur yang biasanya dalam bentuk tes, hasil sebagai indikator kualitas pengetahuan yang dimiliki oleh anak tinggi rendahnya hasil belajar dapat menjadi indikator sedikit banyaknya pengetahuan yang diketahui dalam bidang studi atau kurikulum tertentu. Hasil belajar sebagai suatu hasil belajar yang telah dicapai siswa dalam bidang studi tertentu dengan menggunakan tes standar untuk mengukur keberhasilan siswa” suatu simpulan bahwa hasil belajar adalah pengetahuan yang akan dicapai oleh siswa dalam bidang studi atau kurikulum tertentu yang dapat diukur dengan menggunakan tes.

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki mahasiswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut

mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif akuntansi perpajakan yang mencakup tiga tingkatan yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3). Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar mahasiswa pada aspek kognitif adalah tes.

METODE PENELITIAN

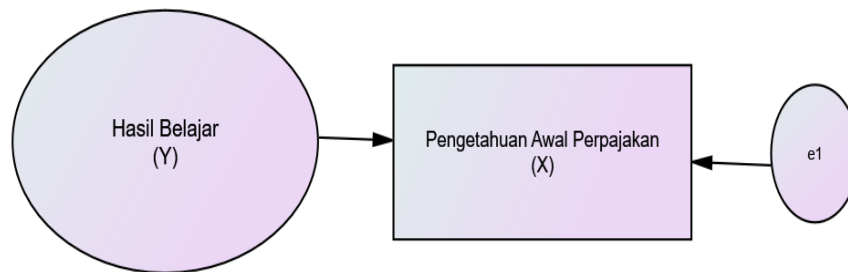
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif korelasional regresi. Menurut Abdullah (Abdullah, 2015), penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menggambarkan berbagai macam kondisi atau fenomena yang muncul di masyarakat berdasarkan fakta kejadian yang ada. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengetahuan awal perpajakan dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah akuntansi perpajakan semester genap tahun akademik 2021-2022.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang menempuh mata kuliah akuntansi perpajakan di semester genap tahun akademik 2021-2022 Program Studi Pendidikan FKIP Universitas Sriwijaya yang berjumlah 72 mahasiswa yang terdiri dari 48 kelas Indralaya dan 24 Kelas Palembang. Teknik sampling yang digunakan dalam

penelitian ini adalah dengan menggunakan probability sampling dengan teknik simple random sampling, dimana dari jumlah sampel yang ada diambil secara acak 36 orang mahasiswa yang kemudian dijadikan sampel. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes pilihan ganda.

Jenis data dalam penelitian ini diperoleh dari data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari hasil tes pengetahuan

awal mahasiswa. Tes diberikan dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 10 butir soal tentang perpajakan. Proses analisis data pengaruh pengetahuan awal terhadap hasil belajar akuntansi perpajakan mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP universitas sriwijaya menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS v.22 for Windows.



UJI MODEL PENGUKURAN Pengetahuan awal
 \format
 Chi-square = \cmin; df = \df
 p = \p; Cmin/df = \cmin/df
 RMSEA = \rmsea; RMR = \rmr
 AGFI = \agfi; GFI = \gfi; CFI = \cfi
 TLI = \tli

Gambar 1. Model Struktural

Sumber: (Data diolah, 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis yang bertujuan untuk menunjukkan adanya pengetahuan awal terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah akuntansi perpajakan. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang menempuh mata kuliah Akuntansi Perpajakan di semester genap tahun akademik 2021-2022 Program Studi Pendidikan FKIP Universitas Sriwijaya semester 3, dengan sampel yang diambil secara random sejumlah 36 mahasiswa.

Data penelitian yang dideskripsikan mencakup dua variabel yaitu 1 variabel bebas pengetahuan awal (X), serta variabel terikat (Y) adalah hasil belajar. Mahasiswa diberi tes untuk mengukur pengetahuan awal lalu setelah mahasiswa melakukan pembelajaran dengan dosen pengampu, mahasiswa akan diberi tes Kembali berupa soal ujian akhir semester (UAS) untuk mengukur hasil belajar.

Gambaran tentang pengetahuan awal pada penelitian ini diperoleh dari hasil nilai angket yang diambil dengan

bantuan goggle form akuntansi perpajakan dari sampel. Nilai angket akuntansi perpajakan yang diperoleh mahasiswa yang memiliki nilai 20 sampai dengan 100.

Nilai pengetahuan awal yang diperoleh mahasiswa akuntansi

perpajakan terdiri dari kategori rendah, sedang, dan tinggi. Gambaran pengetahuan awal mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP yang mengikuti mata kuliah akuntansi perpajakan sebagai berikut:

Tabel 1 . Gambaran Umum Variabel Pengetahuan Awal

Kriteria	Interval	F	Presentase(%)
Rendah	0 – 35	4	11,11 %
Sedang	36 – 70	24	66,67 %
Tinggi	71- 100	8	22,22 %
Jumlah		36	100%

Sumber: (Data diolah, 2022)

Dari data pada tabel 1 dapat dilihat bahwa mahasiswa memiliki pengetahuan awal tentang perpajakan yang berada pada kategori sedang dengan skor berkisar 36 – 70 sebanyak 24 mahasiswa (66,67%). Dan mahasiswa yang memiliki pengetahuan awal perpajakan kategori rendah dengan skor berkisar 0– 35 skor sebanyak 4 mahasiswa (11,11%), serta kategori tinggi dengan skor berkisar 71 – 100 sebanyak 8 mahasiswa (22,22%). Berdasarkan kriteria tersebut menggambarkan bahwa mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP yang mengikuti mata kuliah akuntansi

perpajakan memiliki pengetahuan awal perpajakan yang sedang, artinya mahasiswa cukup memahami dan memiliki pengetahuan awal tentang perpajakan yang dapat mendukung dalam mengaplikasikannya untuk pencapaian kemampuan akuntansi perpajakan.

Gambaran hasil belajar mahasiswa akuntansi perpajakan diperoleh dari nilai Ujian Akhir Semester (UAS). Hasil belajar mahasiswa yang digambarkan dengan nilai akuntansi perpajakan dibagi menjadi 5 kategori diambil dari kategori penilaian yang ada di Universitas Sriwijaya.

Tabel 2. Prestasi Hasil Belajar Akuntansi Perpajakan

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase	Mutu	Ket.
A	86 -100	36	100%	Sangat Baik	Lulus
B	71 – 85	0	0	Baik	
C	56 – 70	0	0	Cukup	
D	41 – 55	0	0	Kurang	Tidak Lulus
E	<=40	0	0	Gagal	
Rata-rata			100%		

Sumber: (Data diolah, 2022)

Sebanyak 36 mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP memiliki hasil belajar kategori A dengan mutu sangat baik dan lulus pada mata kuliah akuntansi perpajakan.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.87980036
	Absolute	.129
Most Extreme Differences	Positive	.094
	Negative	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z		.777
Asymp. Sig. (2-tailed)		.582

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas
Sumber: (Data diolah, 2022)

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa angka probabilitas sebesar $0,582 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)		23.913	30	.797	1.259	.438
Unstandardized Residual ^a	Between Groups	.000	1	.000	.000	1.000
	Deviation from Linearity	23.913	29	.825	1.302	.420
Unstandardized Predicted Value	Within Groups	3.167	5	.633		
	Total	27.079	35			

Gambar 3. Hasil Uji Linearitas
Sumber: (Data diolah, 2022)

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa nilai sig. deviation from linearity sebesar $0,420 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berbentuk linear.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.921	2	.460	.561	.578 ^b
Residual	27.079	33	.821		
Total	28.000	35			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Awal, Literasi digital

Gambar 4. Hasil Perhitungan Uji F
Sumber: (Data diolah, 2022)

Berdasarkan gambar 4, diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 0,561 dengan probabilitas 0,576. Nilai probabilitas berada diatas 0,05. Untuk nilai F_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan dk pembilang adalah $k = 2$, dan dk penyebut adalah $(n-k-1) = (36-2-1) = 33$. Maka diperoleh nilai F_{tabel} adalah sebesar 3,28. Keputusannya adalah jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Karena nilai $F_{hitung} 0,561 < F_{tabel} 2,28$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya model regresi ini tidak dapat digunakan.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	85.212	1.073		79.417	.000
1 Literasi digital	.017	.020	.150	.874	.388
Pengetahuan Awal	.005	.009	.094	.546	.589

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Gambar 5. Hasil Perhitungan Uji t
Sumber: (Data diolah, 2022)

Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%.

Adapun hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel pengetahuan awal memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $0,546 < 2,733$ dengan nilai signifikansi 0,000. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh pengetahuan awal perpajakan terhadap hasil belajar dapat disimpulkan bahwa pengetahuan awal perpajakan tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Dan disarankan untuk penelitian selanjutnya agar lebih menambahkan jumlah sampel, menyusun soal menggunakan HOTS agar dapat dijadikan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Universitas Sriwijaya sebagai penyandang dana. Dan penelitian/publikasi artikel ini dibiayai oleh Anggaran DIPA Badan Layanan Umum Universitas Sriwijaya Tahun Anggaran 2021 SP DIPA-023.17.2.677515/2022, tanggal 13 Desember 2021, Nomor: 0019/UN9/SK.LP2M.PT/2022 Tanggal 15 Juni 2022

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif. Aswaja Pressindo.
Astuti, K. A. (2017). Evaluasi Pembelajaran. Penerbit ANDI.
Dimiyanti, M. (2013). Belajar dan Pembelajaran. Rineka Cipta.
Effendi, Brigita Fernanda, D. (2019). Pengaruh Literasi Media Digital Terhadap Prestasi Belajar

Mahasiswa. JOM FTK UNIKS, 1(1), 81–93.
Faisal, A., & S. (2021). Akuntansi Perpajakan. Nasya Expanding Management.
Fatmawati, I., Arafat, Y., & Kurniawan, C. (2022) Analisis Kemampuan Siswa dalam Mengerjakan Soal Jurnal Umum Pada Mata Pelajaran Akuntansi. Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi, 6(1), 64-73.
Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran online di tengah pandemi covid-19. Indonesian Journal of Educational Science (IJES), 2(2), 81–89.
Hamalik. (2012). Belajar dan Pembelajaran. Bumi Aksara.
Hasanuddin, M. I. (2020). Pengetahuan Awal (Prior Knowledge): Konsep dan Implikasi dalam Pembelajaran. Jurnal Edukasi dan Sains, 2(2), 217-232.
Hikmah, Nurul, D. (2018). Pengaruh Kompetensi Guru dan Pengetahuan Awal Siswa terhadap Motivasi Belajar dan Implikasinya terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa. Indonesian Journal of Economics Education, 1(1), 9–16.
Jihad, Asep, H. (2013). Evaluasi Pembelajaran. Multi Presindo.
Parwati, N. N., Suryawan, P. P., & Apsari, R. A. (2018). Belajar dan Pembelajaran. PT Raja Grafindo Persada.
Sari, Nuryanti Permata. (2018). Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe students teams achievement divisions (STAD) untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XS IPS1 SMA Nurul Iman Palembang tahun ajaran 2015/2016. Jurnal Neraca, 2 (1), 118-137.

- Sudjana, N. (2013). Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar. PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, P. (2018). Belajar Tuntas. Bumi Aksara.

